

## Ketentuan gudang komoditi pertanian



© BSN 2007

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Mangala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar Isi.....	i
Prakata.....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi.....	1
3 Persyaratan gudang komoditi pertanian.....	3
3.1 Persyaratan umum.....	3
3.2 Persyaratan teknis.....	4
Tabel 1 Klasifikasi gudang.....	6
Bibliografi.....	9





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Ketentuan Gudang Komoditi Pertanian* ini disusun dengan tujuan untuk :

1. Menjaga komoditi pertanian dari kerusakan, penyusutan dan penurunan mutu selama penyimpanan di gudang dalam jangka waktu tertentu;
2. Melindungi produsen, konsumen dan pengelola gudang komoditi pertanian dari kerugian penyimpanan akibat kondisi gudang yang tidak memenuhi persyaratan;
3. Menunjang kelancaran distribusi dan perdagangan komoditi pertanian;
4. Menunjang efektivitas pelaksanaan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang.

Standar ini telah disusun oleh Panitia Teknis 03 – 03 Jasa Bidang Perdagangan dan telah dibahas serta disepakati dalam rapat Konsensus Nasional pada tanggal 31 Mei 2007 di Jakarta yang dihadiri oleh Anggota Panitia Teknis, Instansi Pemerintah terkait, Pakar, Konsumen, Pemilik dan Pengelola Gudang.





## Ketentuan gudang komoditi pertanian

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan ketentuan umum gudang untuk komoditi pertanian yang mencakup hasil komoditi tanaman pangan dan perkebunan yang mempunyai daya simpan minimal 3 (tiga) bulan dan telah dikemas dalam karung.

Gudang yang dimaksud dalam ketentuan ini adalah semua ruangan yang tidak bergerak dan tidak dapat dipindah – pindahkan dengan tujuan tidak dikunjungi oleh umum, tetapi untuk dipakai khusus sebagai tempat penyimpanan barang yang dapat diperdagangkan secara umum.

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, persyaratan umum dan persyaratan teknis gudang untuk komoditi pertanian.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### **alat pemadam kebakaran yang tidak kadaluwarsa**

alat pemadam kebakaran yang masih berfungsi dan dapat digunakan dengan baik

#### 2.2

##### **bahan kimia berbahaya**

bahan kimia yang mengandung bahan berbahaya dan/atau beracun yang karena sifat (korosif, oksidator, reaktif, radioaktif, mudah meledak atau mudah terbakar) dan/atau konsentrasinya dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan lingkungan dan/atau membahayakan kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan/atau makhluk hidup lainnya

#### 2.3

##### **bekas pabrik bahan kimia**

lokasi yang pernah digunakan sebagai pabrik bahan kimia berbahaya

#### 2.4

##### **bekas tempat pembuangan sampah**

lokasi yang pernah digunakan sebagai Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

#### 2.5

##### **fasilitas sandar dan bongkar muat**

fasilitas yang harus tersedia bagi gudang komoditi pertanian yang terletak di dekat atau di pinggir akses lain melalui perairan

#### 2.6

##### **jalan kelas I**

jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton



## 2.7

### **jalan kelas II**

jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton

## 2.8

### **jalan kelas IIIA**

jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton

## 2.9

### **jalan kelas IIIB**

jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton

## 2.10

### **jalan kelas IIIC**

jalan lokal yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton

## 2.11

### **kanopi**

atap pada teras yang terletak di atas pintu gudang

## 2.12

### **klasifikasi gudang**

pengelompokan kelas gudang berdasarkan pemenuhan terhadap persyaratan umum dan teknis gudang yang terdiri dari lokasi, konstruksi bangunan, fasilitas dan kelengkapan peralatan gudang sebagai Gudang kelas A, B, atau C.

## 2.13

### **komoditi tanaman pangan dan perkebunan**

hasil budidaya tanaman pangan dan perkebunan yang belum diolah, misalnya antara lain jagung, kedelai, gabah, beras, kakao, kopi

## 2.14

### **lorong kebakaran**

lorong yang terletak antara tumpukan dengan dinding bangunan gudang yang berfungsi untuk memudahkan pemadaman api jika terjadi kebakaran

## 2.15

### **lorong pokok**

lorong yang terletak antara tumpukan yang menghubungkan pintu – pintu atau menuju pada satu pintu yang berfungsi untuk pemasukan/pengeluaran barang

## 2.16

### **lorong silang**

lorong yang terletak menyilang tegak lurus dengan lorong pokok yang digunakan untuk memudahkan penumpukan dan pengeluaran barang



**2.17****lorong stapel**

lorong yang terletak di antara dua tumpukan dan memotong tegak lurus dengan lorong pokok dan/ atau lorong silang

**2.18****palet**

alas tumpukan barang yang terbuat dari kayu atau plastik yang disusun searah dan disela balok melintang, sehingga terdapat ruang untuk sirkulasi udara

**2.19****persyaratan teknis gudang komoditi pertanian**

persyaratan yang berkaitan dengan konstruksi bangunan, fasilitas dan peralatan gudang

**2.20****persyaratan umum gudang komoditi pertanian**

persyaratan yang berkaitan dengan lokasi gudang

**2.21****tangga stapel**

tangga yang digunakan untuk menjangkau stapel/tumpukan bagian paling atas

**2.22****tanda tera sah**

tanda tera yang berlaku dan diberikan oleh instansi yang berwenang berdasarkan keakuratan terhadap alat ukur, takar, timbang dan dilakukan secara berkala

**2.23****teritis**

lantai di sekeliling bangunan gudang yang di atasnya masih beratap

**2.24****ventilasi**

lubang atau alat yang dipergunakan untuk mengatur udara yang masuk dan keluar secara bebas

**3 Persyaratan gudang komoditi pertanian****3.1 Persyaratan umum**

Lokasi gudang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Di dekat atau di pinggir jalan kelas I, II, IIIA, IIIB, IIIC atau akses lain melalui perairan untuk memudahkan keluar dan masuk area gudang sehingga menjamin kelancaran kegiatan bongkar muat dan distribusi.
- b. Di daerah yang aman dari banjir dan longsor.
- c. Jauh dari pabrik atau gudang bahan kimia berbahaya, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan/atau tempat pembuangan sampah/ limbah kimia.
- d. Terpisah dengan bangunan lain di sekitarnya sehingga keamanan dan keselamatan barang yang disimpan lebih terjamin dan tidak mengganggu keselamatan penduduk di sekitarnya.
- e. Tidak terletak pada bekas tempat pembuangan sampah dan bekas pabrik bahan kimia.



## 3.2 Persyaratan teknis

### 3.2.1 Konstruksi bangunan gudang

Konstruksi bangunan gudang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Kerangka bangunan gudang harus kokoh guna menjaga mutu barang dan keselamatan manusia.
- Atap gudang yang dapat dilengkapi dengan atap pencahayaan, terbuat dari bahan yang cukup kuat dan tidak bocor.
- Dinding bangunan gudang harus kokoh.
- Lantai gudang terbuat dari beton atau bahan lain yang kuat untuk menahan berat barang yang disimpan sesuai dengan kapasitas maksimal gudang dan bebas dari resapan air tanah.
- Talang air terbuat dari bahan yang kuat dan menjamin air mengalir dengan lancar.
- Pintu harus terbuat dari bahan yang kuat, tahan lama dan dilengkapi dengan kunci yang kuat, serta berkanopi guna menjamin kelancaran pemasukan dan pengeluaran barang.
- Ventilasi harus ditutup dengan jaring kawat penghalang untuk menghindari gangguan burung, tikus dan gangguan lainnya.
- Bangunan gudang mempunyai teritis dengan lebar yang memadai sehingga air hujan tidak mengenai dinding gudang.
- Bangunan gudang disarankan membujur dari timur ke barat, sehingga sedikit mungkin terkena sinar matahari secara langsung.

### 3.2.2 Fasilitas gudang

Gudang harus mempunyai fasilitas sebagai berikut :

- Identitas pengaturan lorong yang memadai guna menunjang kelancaran penyimpanan barang maupun akses keluar masuk barang.
- Instalasi air dan listrik dengan pasokan terjamin sehingga menunjang operasional gudang.
- Instalasi *hydrant* dan alat penangkal petir.
- Kantor atau ruang administrasi yang dilengkapi dengan jaringan komunikasi.
- Saluran air yang terpelihara sehingga air dapat mengalir dengan baik untuk menghindari genangan air.
- Sistem keamanan, ruang jaga dan pagar kokoh di sekelilingnya.
- Kamar mandi dan WC.
- Halaman atau area parkir dengan luas yang memadai.
- Fasilitas sandar dan bongkar muat yang memadai bagi gudang yang berlokasi di dekat atau di pinggir akses lain melalui perairan.

### 3.2.3 Peralatan gudang

Gudang harus mempunyai peralatan sebagai berikut:

- Alat timbang yang ditera sah untuk mengukur berat barang.



- b. Palet yang kuat untuk menopang tumpukan barang sehingga mutu barang yang disimpan terjaga.
- c. Higrometer dan termometer untuk mengukur kelembaban dan suhu udara dalam gudang.
- d. Tangga stapel untuk memudahkan penumpukan barang di gudang.
- e. Alat pemadam kebakaran yang tidak kadaluarsa sebagai alat penanggulangan pertama apabila terjadi kebakaran.
- f. Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang dilengkapi dengan obat dan peralatan secukupnya.
- g. Alat kebersihan agar kebersihan gudang terjaga.

#### 3.2.4 Klasifikasi gudang komoditi pertanian

Klasifikasi gudang komoditi pertanian berdasarkan pemenuhan persyaratan umum dan teknis dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu Gudang A, B, dan C. Gudang A merupakan gudang kualitas terbaik dengan fasilitas dan peralatan lengkap, gudang B merupakan gudang kualitas 2 dan gudang C merupakan gudang kualitas 3. Klasifikasi gudang selengkapnya terdapat pada tabel.





Tabel 1 Klasifikasi gudang

No	Persyaratan	Klasifikasi gudang		
		A	B	C
I. Persyaratan umum				
	Akses transportasi	jalan kelas I / II/ perairan	jalan kelas I / II/ perairan	jalan kelas I / II / IIIA, IIIB, IIIC/ perairan
II. Persyaratan teknis				
Konstruksi bangunan				
1	Kerangka gudang	besi baja	besi baja	kayu keras
2	Atap gudang yang dapat dilengkapi atap pencahayaan	baja lembaran lapis seng/baja lembaran lapis aluminium	baja lembaran lapis seng/baja lembaran lapis aluminium	baja lembaran lapis seng
3	Dinding gudang a. Bahan dinding  b.Tinggi dinding	tembok terplester atau tembok terplester dan terlapis seng minimal 6,00 m	tembok terplester atau tembok terplester dan seng minimal 6,00 m	tembok terplester dan/ atau seng minimal 4,00 m
4	Lantai gudang a. Bahan lantai b. Daya beban lantai c. Tinggi lantai dari tanah	cor beton bertulang rangka > 3,00 ton/m <sup>2</sup>  minimal 0,50 m	cor beton bertulang rangka 2,50 - 3,00 ton/m <sup>2</sup>  minimal 0,30 m	cor beton  < 2,50 ton/m <sup>2</sup> minimal 0,30 m
5	Talang air	baja lembaran lapis seng/ pipa PVC	baja lembaran lapis seng/ pipa PVC	Baja lembaran lapis seng/ pipa PVC
6	Pintu gudang a. Bahan pintu b. Lebar pintu c. Tinggi pintu d. Jumlah pintu e. Panjang kanopi	plat besi/ kayu  minimal 4,00 m  minimal 3,50 m  minimal 2 pintu  minimal 4,00m	plat besi/ kayu  minimal 4,00 m  minimal 2,25 m  minimal 2 pintu  minimal 4,00 m	plat besi/ kayu minimal 3,00 m minimal 2,25 m minimal 1 pintu minimal 3,00 m
7	Jarak ventilasi dari a. Atap b. Lantai	0,75 -1,25 m 0,50 m	0,75 -1,25 m 0,50 m	0,30 – 0,50 m 0,50 m
8	Lebar teritis	0,90 – 1,10 m	0,90 – 1,10 m	0,90 – 1,10 m



Tabel 1 (lanjutan)

No	Persyaratan	Klasifikasi gudang		
		A	B	C
Fasilitas gudang				
1	Identitas pengaturan lorong a. Lorong pokok b. Lorong silang c. Lorong stapel d. Lorong kebakaran	minimal 1,50 m minimal 1,00 m minimal 0,50 m minimal 0,75 m	minimal 1,50 m minimal 0,75 m minimal 0,50 m minimal 0,75 m	minimal 1,00 m -- -- minimal 0,50 m
2	a. Instalasi air b. Instalasi listrik c. Instalasi telepon d. Instalasi <i>hydrant</i> e. Generator f. Penangkal petir	ada ada ada ada ada ada	ada ada ada ada -- ada	ada ada ada -- -- ada
3	Saluran air	ada	ada	ada
4	Letak kantor atau ruang administrasi	di luar gudang	di luar gudang	di luar/dalam gudang
5	Sistem keamanan a. Ruang jaga b. Alarm/ tanda bahaya c. Pagar	di luar gudang ada ada	di luar gudang ada ada	di luar gudang ada ada
6	Kamar mandi/ WC	di luar gudang	di luar gudang	di luar gudang
7	Luas area parkir	minimal 500 m <sup>2</sup>	minimal 350 m <sup>2</sup>	minimal 200 m <sup>2</sup>
8	Fasilitas sandar dan bongkar muat	ada	ada	ada



Tabel 1 (lanjutan)

No	Persyaratan	Klasifikasi gudang		
		A	B	C
Peralatan gudang				
1	Alat timbang bertera sah	ada	ada	ada
2	Palet kayu/ plastik	ada	ada	ada
3	Alat ukur			
	a. Higrometer	ada	ada	ada
	b. Termometer	ada	ada	ada
4	Tangga stapel	ada	ada	ada
5	Alat pemadam kebakaran	ada	ada	ada
6	Kotak P3K dan obat	ada	ada	ada
7	Alat kebersihan	ada	ada	ada



## Bibliografi

Undang – Undang Nomor 11 Tahun 1965 tentang *Pergudangan*.

Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang *Sistem Resi Gudang*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 1993 tentang *Prasarana dan Lalu Lintas Jalan*.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 16/M-DAG/PER/3/2006 tentang *Penataan dan Pembinaan Pergudangan*.

Keputusan Kepala Badan Urusan Logistik Nomor Kep – 142/KA/07/2002 tentang *Peraturan Pergudangan di Lingkungan Badan Urusan Logistik*.

Philippine Agricultural Engineering Standards (PAES 419:2000): *Agricultural Structures - Warehouse for Bagged Storage of Grains*.

*Standards of Warehousing – United Kingdom Warehousing Association 2006.*













**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)